



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sinematografer memiliki peranan penting dalam proses produksi sebuah video iklan, terutama untuk mewujudkan visi dan *statement* yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada penonton. Seorang Sinematografer memiliki pandangan terhadap naskah yang diterjemahkan menjadi elemen visual untuk menciptakan interpretasi penonton terhadap sebuah makna.

Dalam upaya untuk menghasilkan perasaan *Food Satisfaction* menurut Andersen pada video iklan Bandar Djakarta Ancol, maka penulis sebagai sinematografer mempunyai kapasitas dalam merancang *shot* dan menentukan karakter cahaya sebagai acuan utama untuk menghasilkan *Food Satisfaction*.

Dengan adanya *Food Satisfaction*, diharapkan penonton dapat merasakan dan memahami unsur tersebut yang mendukung sisi sinematografi yang terdapat pada 4 jenis makanan di *scene 5* yang disajikan pada video iklan ini. Meskipun, penonton mungkin tidak dapat memahami maksud yang ingin disampaikan secara keseluruhan, hal ini dapat disebabkan oleh penulis kurang mendapatkan referensi skripsi sebelumnya yang terkait pada penyampaian *Food Satisfaction* melalui unsur sinematografi.

5.2. Saran

Dalam tahap pra – produksi hingga produksi, penulis menemukan bahwa sebaiknya persiapan dilakukan terlebih dahulu sehingga lebih matang pada saat sutradara ingin menyampaikan visiya melalui elemen visual. Persiapan tersebut dapat berupa diskusi dengan sutradara yang lebih mendalam. Kemudian hasil diskusi tersebut di uji coba dalam tahap *recce*, dan kembali menganalisa hasil uji coba tersebut.

Penulis juga berharap pembaca dapat mengerti penyampaian unsur sinematografi untuk menghasilkan *Food Satisfaction* terutama pada pemilihan *shot* dan karakter cahaya. Penulis berharap pembaca juga dapat melakukan studi mengenai *Food Satisfaction* dan keterkaitan dengan elemen – elemen yang ada dalam ilmu sinematografi. Hal ini bertujuan agar dikemudian hari dapat diketahui lebih konkret tingkat keberhasilan penyampaian perasaan *Food Satisfaction* yang dihasilkan dari unsur sinematografi.